

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian melalui pengamatan terhadap kegiatan jumsih di TK Kuncup Kartika dan *clean day* di RA Al-uswah serta analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa:

Baik pada program jumsih maupun pada kegiatan *clean day*, masing-masing memiliki perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan *ecoliteracy* pada AUD. Pada program jumsih yang dilakukan membuat peserta didik meningkatkan semangat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian khususnya di lingkungan sekolah. Peserta didik memiliki inisiatif yang tinggi dalam melakukan jumsih pada saat kegiatan berlangsung. Beberapa pertanyaan yang diajukan pada peserta didik yang terdapat pada lembar observasi, mampu dijawab dengan baik sesuai dengan pengalaman yang telah mereka alami dalam menjaga dan merawat lingkungan. Dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh peserta didik menunjukkan bahwa, mereka telah mengetahui bagaimana cara bersikap terhadap lingkungannya agar tetap bersih dan terawat. Karena kegiatan jumsih ini telah rutin dilaksanakan, peserta didik sudah terbiasa dalam melakukannya dan terlihat tertib sesuai dengan aturan yang diberikan oleh guru saat sebelum kegiatan berlangsung.

Pada kegiatan *clean day* yang dilakukan di RA Al-Uswah Madain sama-sama memiliki kegiatan yang bertujuan untuk merawat lingkungan sekolah. Lainnya adalah, kegiatan ini hanya bersifat insidental saja apabila terdapat waktu senggang setelah kegiatan belajar mengajar. Saat observasi, sebagian besar peserta didik mampu mengikuti kegiatan dengan tertib dan pengetahuan akan kebersihan lingkungan pun mereka ketahui. Sesuai dengan hasil wawancara singkat mengenai bagaimana cara mengatasi tumbuhan yang mati, membersihkan lingkungan agar terawat dan lainnya mendapatkan jawaban yang cukup sesuai dengan instrumen yang telah dibuat.

Program Jumsih (Jumat Bersih) dan kegiatan *clean day* yang dilaksanakan menjadi salah satu upaya untuk menumbuhkan kemampuan sikap peduli terhadap

lingkungan pada anak usia dini dan dari kedua kegiatan tersebut, menunjukkan hasil yang baik bahwa para peserta didik mampu dan mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk tetap menjaga dan merawat lingkungan.

## 5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diajukan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh program jumsih terhadap kemampuan *ecoliteracy* pada anak usia dini adalah sebagai berikut:

Program jumsih yang telah dilaksanakan di TK Kuncup Kartika dapat dijadikan contoh inspirasi program kebersihan yang juga dapat di laksanakan di TK-TK lainnya. Menumbuhkan kecintaan anak pada lingkungan tentunya memerlukan kemampuan guru untuk mengajak anak dengan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan. Guru diharapkan untuk dapat memfasilitasi lebih lengkap lagi alat-alat yang perlu digunakan dan telah disediakan di tempat-tempat khusus saat program jumsih dilaksanakan. Guru juga diharapkan dapat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dapat menambah pengetahuan mengenai *ecoliteracy* pada anak usia dini.

Pemerintah atau dinas pendidikan diharapkan untuk dapat membuat kegiatan atau *workshop* mengenai *ecoliteracy* bagi para guru, yang juga diharapkan para guru ini tumbuh lebih besar kecintaannya pada lingkungan yang nantinya dapat mengajarkan pada peserta didik dengan metode dan pengalaman yang lebih kaya. Bersama-sama membangun kesadaran untuk membentuk generasi yang lebih sadar dan cinta akan lingkungan alam yang ada di sekitarnya.

Orang tua di rumah diharapkan dapat memberikan contoh atau teladan yang baik pada anak dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga agar terhindar dari kerusakan lingkungan. Memberikan pengertian dan nasihat baiknya pada anak tentang lingkungan yang bersih, penggunaan barang ramah lingkungan, dan/menumbuhkan kecintaannya pada tumbuhan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rekomendasi bagi peneliti lain untuk melaksanakan penelitian-penelitian selanjutnya dan memberikan peluang kepada peneliti lainnya untuk dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut.